

ABSTRAK

Pengendalian waktu proyek bertujuan agar proyek diselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan sesuai kontrak atau lebih cepat dari rencana waktu pelaksanaan proyek tetapi tetap dengan selalu memperhatikan batasan biaya, waktu, dan mutu proyek, salah satu metode yang bisa digunakan adalah menggunakan metode analisis konsep nilai hasil. Objek penelitian ini dilakukan pada Proyek Revitalisasi Jalan Mataram Kota Tegal yang bertujuan untuk mengetahui nilai *Schedule Variance (SV)*, *Schedule Performance Index (SPI)*, *Estimate Temporary Schedule (ETS)*, *Estimate All Schedule (EAS)*, penelitian ini menggunakan acuan data dari laporan progress minggu ke-1 sampai minggu ke-10 dengan rencana awal total waktu sampai minggu ke-22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mulai dari minggu ke-1 sampai minggu ke-5 realisasi waktu masih lebih cepat dari rencana waktu, tapi mulai minggu ke-6 sampai minggu ke-10 (kecuali minggu ke-8) realisasi waktu mengalami keterlambatan dari rencana waktu, dengan begitu pada minggu ke-6 sampai minggu ke-10 (kecuali minggu ke-8) ini juga menunjukkan bahwa *Schedule Variance (SV)* mengalami minus dan *Schedule Performance Index (SPI)* nilai indexnya <1 , dengan menggunakan data laporan progress mingguan terakhir yaitu minggu ke-10 menunjukkan bahwa estimasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek atau *Estimate All Schedule (EAS)* yaitu 23 minggu dari rencana waktu 22 minggu yang berarti terlambat 1 minggu dari rencana waktunya.

Kata Kunci : Konsep Nilai Hasil, Pengendalian Waktu, Kinerja Proyek